

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Anggaran Membengkak Rp 100 M

Entitas / Cakupan : Kabupaten Bandung Barat

Sumber / Hal : Galamedia / Hal.7

Edisi : Kamis, 23 Agustus 2018

Anggaran Membengkak Rp 100 M

■ Pelebaran Jalan Cisarua-Padalarang Ditunda

NGAMPRAH, (GM).-

Rencana pelebaran Jalan Raya Cisarua-Padalarang mulai dari *Underpass* Padalarang menuju perkantoran Pemkab Bandung Barat di Desa Mekarsari, Kecamatan Ngamprah, masih belum bisa diwujudkan dalam waktu dekat ini. Pasalnya, untuk pelebaran jalan tersebut dibutuhkan anggaran cukup besar yang mencapai Rp 100 miliar.

Menurut Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Bandung Barat (KBB), Anugrah sebelumnya hanya dibutuhkan anggaran Rp 40 miliar agar perluasan jalan tersebut bisa tereliasasi.

"Estimasi anggaran yang dibutuhkan untuk pelebaran jalan mengalami pembengkakan. Tadinya hitungan kami dibutuhkan Rp 40 miliar, sekarang menjadi Rp

100 miliar," kata Anugrah di Ngamprah, Selasa (21/8).

Diakui Anugrah, proses pembebasan tanah yang terkena pelebaran badan jalan memakan waktu cukup lama. Harus melalui sejumlah tahapan, mulai dari sosialisasi, negosiasi kompensasi ganti rugi bagi warga terdampak, sampai proses pembayaran.

"Pembebasan lahan dan bangunan harus diselesaikan dengan baik dan profesional. Apalagi yang berkaitan dengan lahan milik warga," ungkapnya.

Pelebaran jalan akan dilakukan sepanjang 2 kilometer mulai dari pertigaan Jalan Panaris-Padalarang-Cisarua hingga ke Kompleks Pemkab Bandung Barat. Rencana tersebut sudah bergulir sejak 2014 lalu dimana biaya pembebasan lahan diperkirakan masih Rp 40 miliar.

Rencana itu juga sudah direalisasikan

dengan pembangunan terowongan (*underpass*) di Desa Mekarsari yang terbagi dua lajur. Namun, hanya satu lajur yang sudah dibangun jalan, sementara lajur lainnya kini ditumbuhi rumput liar.

Dilakukan pelebaran

Sementara itu, Pj. Bupati Bandung Barat, Dadang Mohamad Masoem mendorong agar pelebaran jalan tersebut bisa segera terwujud. Sudah waktunya akses jalan menuju perkantoran Pemkab Bandung Barat dari arah Padalarang menuju Ngamprah ini dilakukan pelebaran.

"Sekarang kita lihat, di pinggir jalan tersebut sudah banyak berdiri rumah dan bangunan lainnya. Memang harus dipikirkan berapa biaya untuk pembebasan tanah itu. Insya Allah secara pelan-pelan, pelebaran badan jalan itu bisa direalisasikan," ungkapnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, warga Kampung Cilda, Desa Mekarsari mempertanyakan kelanjutan pelebaran badan Jalan Raya Cisarua-Padalarang. Warga mengaku sudah tidak ada informasi terbaru soal rencana pembebasan lahan untuk kepentingan pelebaran badan jalan.

"Pada 2016 memang sudah ada sosialisasi kepada masyarakat sini. Tapi sejak itu sampai hari ini tidak ada kelanjutannya," kata Ketua RW 02, Utom Sulaeman.

Sulaeman menambahkan, sudah lama pemerintah daerah merencanakan pelebaran jalan tersebut. Ditindaklanjuti dengan sosialisasi kepada masyarakat.

"Namun, hingga kini rencana pelebaran jalan tersebut tidak ada kelanjutannya. Walaupun, memang ada pro-kontra di masyarakat terhadap rencana proyek tersebut," katanya. (amr)**